

Prototype Website Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara

**Nirsal¹
Syafriadi²**

^{1,2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

nirsal@uncp.ac.id¹
syafriadi@uncp.ac.id²

Kata Kunci: *prototype*, website,
Desa Bungapati, informasi

Abstrak: Desa berfungsi sebagai basis politik, basis pemerintahan, basis ekonomi dan basis sosial budaya. Dalam merancang sebuah strategi, pemerintah desa perlu memperhatikan prinsip-prinsip antara lain 1) keterpaduan pembangunan desa, dimana kegiatan yang dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan pembangunan yang lain, 2) partisipatif, dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan, 3) keberpihakan, dimana orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil kepada seluruh masyarakat desa dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), untuk pelayanan informasi publik seperti website. Ruang lingkup pelayanan publik paling tidak mencakup dua hal, yakni pelayanan atas barang publik dan jasa publik, serta pelayanan administratif. Pemerintahan desa semakin memiliki posisi dan peran yang strategis dan penting dalam perencanaan kebijakan publik dan pengambilan keputusan. Dengan dukungan sarana informasi berbasis teknologi, pemerintah desa diharapkan juga mampu menjadi pemerintahan yang efektif, efisien, terbuka, dan bertanggung jawab. Pemerintah desa saat ini dituntut untuk bisa menyediakan informasi dan layanan berbasis *online* khususnya melalui media website. Penggunaan website Desa dapat memberikan dampak positif antara lain: 1) promosi daerah, 2) publikasi kegiatan desa, 3) meningkatkan pelayanan pemerintah desa. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknik Komputer Program Studi Teknik Informatika dapat memberikan solusi kepada Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara untuk memanfaatkan teknologi internet dalam merancang dan membangun website Desa Bungapati.

Pendahuluan

Desa bukan sekedar kumpulan orang dalam suatu wilayah ataupun sebagai unit administratif birokratis. Lebih dari itu, desa adalah “negara kecil” yang berfungsi sebagai basis politik, basis pemerintahan, basis ekonomi dan basis sosial budaya. Sebagai basis sosial, desa menjadi tempat menyemai dan merawat modal sosial sehingga desa mampu bertenaga secara sosial. Sebagai basis politik, desa menyediakan arena kontestasi politik bagi kepemimpinan lokal sekaligus arena representasi dan partisipasi warga dalam pemerintahan dan pembangunan desa. Sebagai basis ekonomi, desa mempunyai aset-aset ekonomi seperti sumber daya manusia, hutan, kebun, sawah, kerajinan, pantai, sungai, pasar dan potensi lainnya yang bermanfaat untuk sumber penghidupan bagi warga. Dalam merancang strategi yang dimaksud, pemerintah desa perlu memperhatikan prinsip-prinsip antara lain 1) Keterpaduan pembangunan desa, dimana kegiatan yang dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan pembangunan yang lain, 2) Partisipatif, dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan, 3) Keberpihakan, dimana orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil kepada seluruh masyarakat desa dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), untuk pelayanan informasi publik seperti website.

Pelayanan publik adalah amanat untuk setiap fungsi pemerintahan di negara ini, bahkan hingga ke tingkat desa. UUD 1945 hingga seluruh peraturan turunannya merupakan aturan untuk menegaskan kewajiban negara dalam melayani setiap warga negara dan penduduk dalam pemenuhan hak dan kebutuhan dasar dalam kerangka pelayanan publik. Pelayanan publik adalah tanggung jawab pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pada era desentralisasi dan semakin kuatnya demokrasi saat ini maka tuntutan akan tanggung jawab pelayanan publik itu juga semakin kuat dan mengemuka. Ruang lingkup pelayanan publik paling tidak mencakup dua hal, yakni pelayanan atas barang publik dan jasa publik, serta pelayanan administratif. Pelayanan publik diranah administratif ini meliputi banyak hal, seperti pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan usaha, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan hidup, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, perhubungan, sumber daya alam, dan pariwisata. Dalam seluruh fungsinya, pelayanan publik kemudian wajib memenuhi standar pelayanan sebagai bentuk fungsi layanan yang

berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Standar pelayanan ini menjadi tolok ukur yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan. Begitu pentingnya fungsi pelayanan publik ini, penilaian terhadap kualitas pelayanan ini menjadi kewajiban dan janji penyelenggara, yakni pemerintah, kepada masyarakat.

Semua hal di atas telah ada dan diatur dalam perangkat peraturan hukum di Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik telah secara utuh menerangkan konsep dan prinsip di atas untuk diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dari pusat hingga ke daerah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pemerintahan desa sebagai sebuah badan publik tentu saja wajib memenuhi amanat dalam undang-undang kenegaraan. Dengan disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintahan desa semakin memiliki posisi dan peran yang strategis dan penting dalam perencanaan kebijakan publik dan pengambilan keputusan. Dengan dukungan sarana informasi berbasis teknologi, pemerintah desa diharapkan juga mampu menjadi pemerintahan yang efektif, efisien, terbuka, dan bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan IPTEK khususnya teknologi informasi yang begitu pesat mengharuskan semua pihak, individu, organisasi, swasta maupun pemerintah untuk mampu menghadirkan informasi terkini melalui media digital, tak terkecuali pemerintah desa sebagai lembaga pemerintah terdepan yang memberikan layanan kepada masyarakat. Pemerintah desa saat ini dituntut untuk bisa menyediakan informasi dan layanan berbasis *online* khususnya melalui media website. Penggunaan website desa dapat memberikan dampak positif antara lain: 1) promosi daerah, di Indonesia masalah pemerataan pembangunan memang masih menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini tidak selamanya diakibatkan karena dana dari pemerintah yang tidak sampai atau tidak tepat sasaran, akan tetapi bisa juga karena kurangnya informasi terkait situasi dan kondisi suatu desa. Melalui media website, sebuah desa bisa memberikan informasi, tidak hanya kepada pihak pemerintah tetapi juga kepada semua orang tentang kondisi desa, baik itu kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki oleh desa tersebut. Selain itu, melalui media website, desa bisa mempromosikan keunikan apa saja yang dimiliki, potensi alam maupun sumber daya manusia yang ada. Misalnya saja obyek wisata yang ada di desa tersebut, keunikan

budayanya, produk-produk kerajinan masyarakat, unit kegiatan masyarakat (UKM). Dengan promosi semacam ini akan terbuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. 2) Publikasi kegiatan desa, masyarakat desa berhak tahu apa saja kegiatan pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa. Kegiatan apa saja yang sudah maupun yang akan diselenggarakan oleh desa. Melalui media website, pemerintah desa bisa dengan mudah mempublikasikan kegiatan desa dan bisa diakses oleh semua masyarakat. 3) Meningkatkan pelayanan pemerintah desa, pemerintah desa bisa memberikan informasi tentang pelayanan yang ada di desa. Melalui media website, pemerintah desa juga bisa membuka pelayanan berbasis *online*.

Melihat kondisi tersebut, pengabdian masyarakat dipandang sebagai sarana untuk dapat memberikan solusi dalam hal ini Desa Bungapati Kabupaten Luwu Utara dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, dosen Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) dipandang perlu melakukan pengabdian dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa ini. Kegiatan yang akan dilaksanakan ini merupakan bentuk realisasi pengabdian kepada masyarakat.

Desa Bungapati merupakan salah satu desa dari sepuluh (10) Desa yang ada di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Desa Bungapati terdiri atas Tiga (3) dusun yakni Dusun Minna, Dusun Kapipe, Dusun Batupapa dan Dusun Homepage. Pemekaran desa persiapan Bungapati berawal dari keinginan pemerintah Kecamatan Bone-Bone pada Februari 1993, pemekaran tersebut bersamaan dengan empat desa lainnya yaitu desa Karondang, Muktisari, Pongko dan Bantimurung. Desa Bungapati merupakan desa Agraris dimana tumpuan ekonomi masyarakatnya adalah pertanian dan perkebunan. Sehingga Penduduk yang ada di desa Bungapati mayoritas berprofesi sebagai petani.

Saat ini pembangun desa terus dilakukan oleh pemerintah setempat sesuai dengan apa yang direncanakan dan laporkan. Selanjutnya penyampaian informasi tentang apa yang telah direalisasikan oleh pemerintah desa tidak semua pemangku kepentingan mengetahuinya atau dengan kata lain masyarakat harus datang ke kantor desa untuk mendapatkan informasi mengenai desa baik itu informasi mengenai pemerintahan, ekonomi dan pelayanan. Permasalahanya Desa Bungapati adalah tidak efektif dalam penyampaian informasi baik itu profil desa, informasi laporan kependudukan dan informasi potensi-potensi yang ada di Desa Bungapati misalnya, informasi pertanian dan informasi potensi sumber daya alam yang masih terjaga. Akan

tetapi informasi pertanian dan sumber daya alam itu tidak publikasikan karena tidak adanya media untuk mempublikasikan potensi pertanian dan sumber daya alam yang dimiliki desa tersebut.

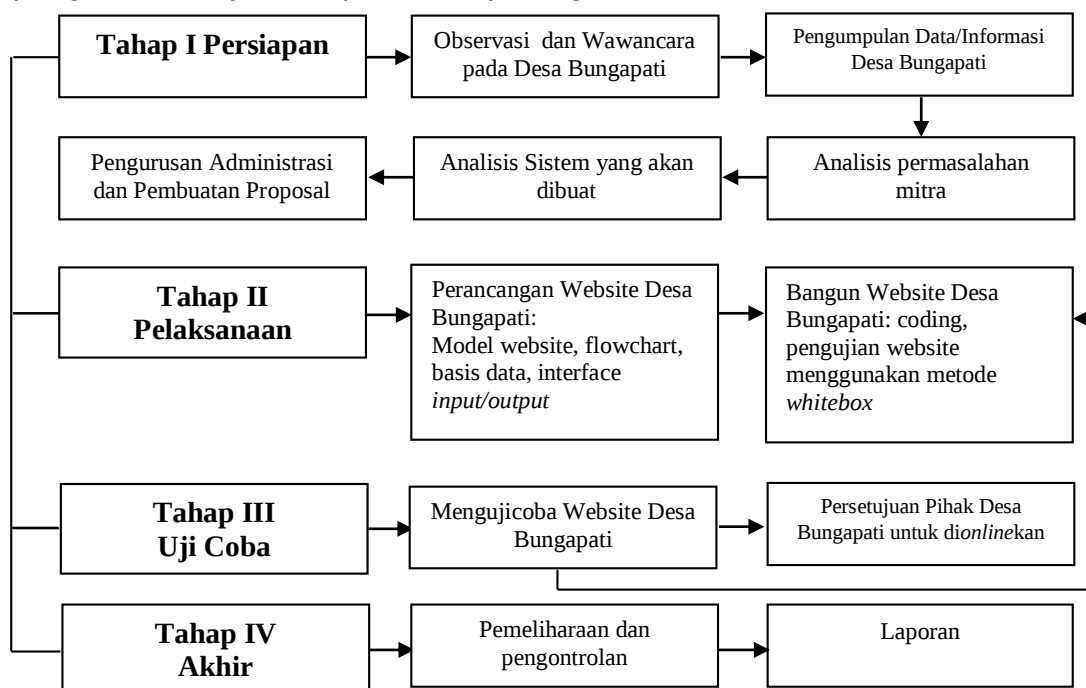
Melalui program pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini *prototype* website Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara yang dilaksanakan ini diharapkan membantu dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat dengan baik dan jelas untuk meningkatkan layanan informasi Desa Bungapati.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan oleh tim Pengabdian Informatika, Fakultas Teknik Komputer, Universitas Cokroaminoto Palopo dilaksanakan bulan Februari 2016 sampai dengan bulan April 2016 di Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program atau kegiatan pengabdian ini yaitu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Dimana tahap persiapan ini sudah dilalui oleh tim pengabdian untuk memperoleh data dan sebagai bahan untuk menyusun proposal pengabdian.

a. Observasi Tempat Pembuatan Website Desa Bungapati

Observasi yang dilakukan oleh tim langsung ke Kantor Desa Bungapati, melihat kondisi sistem yang ada pada Desa Bungapati tentang layanan informasinya saat sebelum melakukan pengabdian dan yang ditemukan adalah bahwa pihak Desa Bungapati banyak menggunakan papan informasi untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan desa.

b. Wawancara dengan Kepala Desa Bungapati

Wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian langsung melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Bungapati untuk mengetahui dan mendapatkan data dan informasi Desa Bungapati.

c. Pengumpulan Data/ Informasi Desa Bungapati

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara kesimpulannya adalah masyarakat mendatangi kantor Desa mencari informasi ke pihak pemerintah desa terkait informasi yang dibutuhkan. Sedangkan, pihak desa memberikan informasi kepada masyarakat menggunakan fasilitas papan informasi.

d. Analisis Permasalahan Mitra

Desa Bungapati adalah salah satu desa yang belum memanfaatkan teknologi internet (*interconnection network*) untuk penyampaian informasi melalui *website*. Media penyampaian informasi yang selama ini digunakan masih sangat sederhana, informasi hanya disampaikan melalui papan informasi atau mencetak informasi melalui baliho pada kantor desanya. Dengan penyebaran informasi yang demikian masih memiliki banyak kekurangan, antara lain jangkauan penyebaran informasinya yang masih kurang meluas, muatan informasi yang terbatas, proses *update* informasi yang kurang menguntungkan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi detail desa. Untuk mendapatkan informasi mereka harus datang langsung ke kantor desa atau bertemu dengan pihak pemerintah desa setempat.

e. Analisis Sistem yang Akan Dibuat

Analisis sistem merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponen komputer yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul, hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang

diharapkan sehingga mengarah kepada solusi dengan kebutuhan serta perkembangan teknologi.

Solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi, maka diperlukan suatu sistem yang dapat menangani permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan dengan penggunaan teknologi internet atau sistem *online*. Dengan adanya sistem *online* berbasis *website* diharapkan pihak desa dimudahkan dalam menyampaikan informasi dan masyarakat dimudahkan dalam pengaksesan informasi Desa Bungapati dan ini merupakan salah satu cara dalam penyampaian informasi.

f. Pengurusan Izin Tempat Pelaksanaan Pengabdian

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tentang “*Prototype Website Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara*” perlu izin dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai dasar pelaksanaannya.

g. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Kegiatan

Penyusun dan pengajuan proposal sebagai awal perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian tentang “*Prototype Website Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara*” secara terstruktur dan terjadwal.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan mitra dan persetujuan Kepala Desa Bungapati maka tim melakukan langkah-langkah untuk memberikan solusi dimulai perancangan, tim pengabdian membagi tugas antara lain memodelkan sistem, pembuatan algoritma, perancangan basis data, dan rancangan *interface input/output*, selanjutnya dalam memodelkan sistem menggunakan model *unified modeling language* dengan memanfaatkan beberapa diagram antara lain *use case diagram*, *sequence diagram*, untuk algoritmanya menggunakan *flowchart* atau diagram alir, perancangan basis datanya menentukan *field* dan *record* yang dibutuhkan, rancangan *interface input/output* disesuaikan dengan rancangan model sistem dan basis datanya dan rancangan ini disetujui oleh pihak Desa Bungapati.

Berdasarkan hasil rancangan yang dibuat selanjutnya tim akan membuat *coding website* yang memerlukan beberapa waktu dan menyesuaikannya dengan hasil rancangan, dari hasil *coding* ini akan dilakukan tahap pengujian cara kerja website dengan menggunakan pendekatan metode pengujian *whitebox* dan memeriksa secara keseluruhan cara kerja sistem bebas dari kesalahan logika.

3. Tahap Uji Coba

Untuk tahap uji coba tim pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan hasil pembuatan website kepada pihak desa disetujui atau tidak hasil pembuatan atau masih ada yang diperbaiki baik dari segi cara kerja website maupun dari segi *interface input/output* jika masih ada yang tidak sesuai maka tim melakukan perubahan tampilan melalui *coding* dan *interface* lalu diperlihatkan kembali kepada pihak desa selanjutnya jika semuanya sudah disetujui maka tim mengimplementasikan website desa tersebut.

4. Tahap Akhir

Tim mengajari 1 (satu) orang staf Desa Bungapati dan difungsikan sebagai admin untuk dapat mengupload berita pada website serta menggunakan dan menfungsikan website secara benar, dan tim tetap membantu pihak desa untuk mengontrol website ini. Selanjutnya tim membuat lapora akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang rancang bangun website pada Desa Bungapati.

Partisipasi Mitra

Mitra pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara dalam hal ini Kepala Desa Bungapati sebagai penanggungjawab bahwa pihak desa memberikan informasi mengenai sistem yang berlaku pada saat memberikan informasi kemasyarakat. Selanjutnya pihak desa dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam pembuatan website desa.

Hasil

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diuraikan sebelumnya, maka pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Desa Bungapati Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara membuat website yang dapat memberikan informasi tentang desa kepada masyarakat bahkan seluruh dunia. Website yang dibuat ini dapat mengelolah data yang dimasukkan dan mengeluarkannya sebagai informasi Desa Bungapati yang lebih cepat diketahui masyarakat.

Pembuatan website Desa Bungapati ini memerlukan penentuan dan pemahaman kebutuhan sistem antara lain:

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional untuk masyarakat:

- a. Masyarakat dapat melihat menu *home* pada *website*,
- b. Masyarakat dapat melihat profil desa pada menu profil,
- c. Masyarakat dapat melihat visi dan misi pada menu visi dan misi,
- d. Masyarakat dapat melihat proyek desa pada menu proyek desa,
- e. Masyarakat dapat melihat struktur organisasi pada menu struktur organisasi,
- f. Masyarakat dapat melihat berita pada menu berita,
- g. Masyarakat dapat melihat data penduduk pada menu agenda,
- h. Masyarakat dapat melihat data penduduk pada menu data penduduk,
- i. Masyarakat bisa bertanya dan mendapatkan informasi melalui menu hubungi.

Selanjutnya kebutuhan fungsional untuk admin:

- a. Admin *login* langsung sebagai administrator,
- b. Admin dapat mengedit halaman pada menu *home*,
- c. Admin dapat menambahkan informasi mengenai profil,
- d. Admin dapat menginput mengenai visi dan misi,
- e. Admin dapat menambahkan informasi mengenai proyek desa,
- f. Admin dapat menginput struktur organisasi,
- g. Admin dapat memperbaharui berita-berita,
- h. Admin dapat memperbaharui agenda desa bungapti,
- i. Admin dapat meng*update* data kependudukan,
- j. Admin dapat menghapus saran ataupun komentar dari pengunjung *website*.

2. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional terdiri dari spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan penulis dalam pembuatan *website* ini adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Lunak:

- 1) Sistem operasi menggunakan windows 7.0,
- 2) Bahasa pemrograman PHP (*Pretext Hyper-Processor*) versi 5.1.2,
- 3) basis data MySQL (*My Structure Query Language*) versi 5.0.20,
- 4) XAMPP 1.8.0 win32,
- 5) *Adobe Dreamweaver CS6*,
- 6) Google Chrome,

b. Perangkat Keras:

- 1) Processor Intel(R) Pentium(R) CPU B960 @ 2.20 GHz 2.20 GHz,
- 2) Hardisk 50 GB,
- 3) RAM 2 GB,
- 4) *Keyboard*,
- 5) *Mouse*,
- 6) Monitor dengan resolusi 1024x768 pixel.

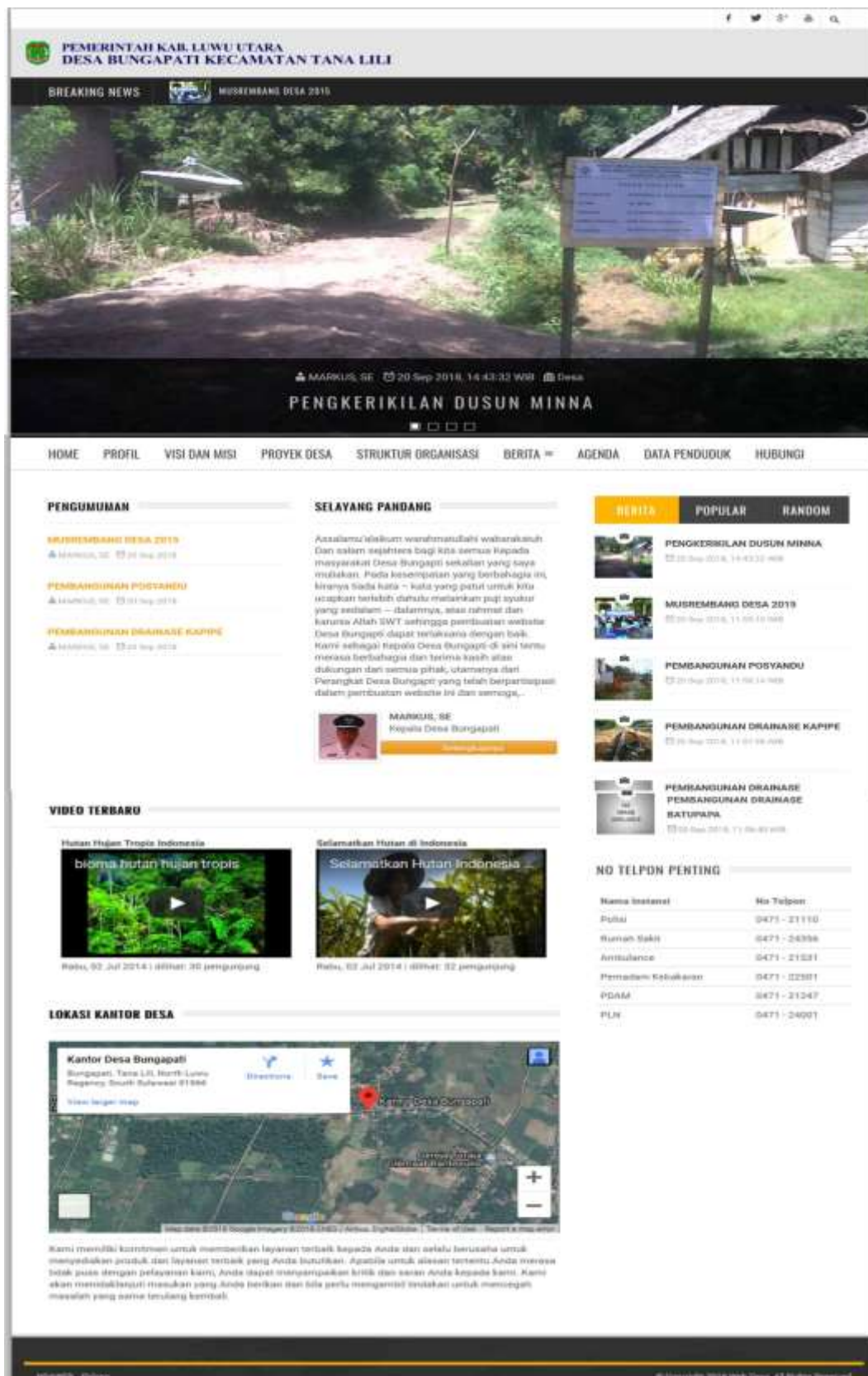
Perancangan Website

Adapun perancangan *website* Desa Bungapati menggunakan pemodelan *unified modeling language*, yang terdiri dari beberapa diagram diagram *use case*, diagram *sequence*, diagram *activity*, diagram *class*, rancangan *database*, rancangan *interface input/output* website desa bungapati.

Pembangunan Website

Setelah melakukan perancangan, maka selanjutnya tim pelaksana mengimplementasikan rancangan website Desa Bungapati berdasarkan hasil rancangan *interface input/output* yang terdiri dari menu home, profil, visi dan misi, proyek desa, struktur organisasi, berita, agenda, data penduduk, hubungi. Dari hasil rancangan ini maka tim menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk melakukan *coding* maka hasilnya sebagai berikut:

a. Halaman Utama



Gambar 2. Halaman Utama

b. Menu Struktur Organisasi

PEMERINTAH KAB. LUWU UTARA
DESA BUNGAPATI KECAMATAN TANA LILI

[f](#)
[t](#)
[s](#)
[v](#)
[q](#)

BREAKING NEWS

PENGERIKILAN DUSUN MINNA

[HOME](#)
[PROFIL](#)
[VISI DAN MISI](#)
[PROYEK DESA](#)
[STRUKTUR ORGANISASI](#)
[BERITA =](#)
[AGENDA](#)
[DATA PENDUDUK](#)
[HUBUNGI](#)

Struktur Organisasi

MARHUS, SE
 ayahid88@gmail.com
 13:01:20 WIB

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA BUNGAPATI KECAMATAN TANA LILI

KETUA BPD
JUNIC PRABHA

KETUA DESA
MARHUS, SE

SEKRETARIS DESA
NIRWAN TORNELA, S.KOM

KORUS KAPAPIE
SULEYMANZARAH

KORUS MINNA
T. RAHIMULLAH

KORUS BATUPAPA
I M R A N

KORUS BONGERASE
DANIEL BRANÇON

KETERANGAN :
 PRIYONO
 GUES NINDIANG

KORUS PERKORAN
JOSEF TOPARE

KORUS KAPAPIE
SULEYMANZARAH

KORUS MINNA
T. RAHIMULLAH

KORUS BATUPAPA
I M R A N

KORUS BONGERASE
DANIEL BRANÇON

BERITA

POPULAR

RANDOM

PENGERIKILAN DUSUN MINNA

20 Sep 2018, 14:45:23 WIB

MUSREMBANG DESA 2015

20 Sep 2018, 11:59:18 WIB

PEMBANGUNAN POSYANDU

20 Sep 2018, 11:59:14 WIB

PEMBANGUNAN DRAINASE KAPIPE

20 Sep 2018, 11:57:34 WIB

PEMBANGUNAN DRAINASE BATUPAPA

20 Sep 2018, 11:56:48 WIB

NO TELPON PENTING

Nama Instansi	No Telpn
Polisi	0471 - 21110
Rumah Sakit	0471 - 24358
Ambulance	0471 - 21531
Pemadam Kebakaran	0471 - 22501
PDAM	0471 - 21247
PLN	0471 - 24001

NSARIB - Palopo

© Copyright 2018 Web Desa. All Rights Reserved

Gambar 2. Halaman Organisasi

c. Menu Proyek Desa

PEMERINTAH KAB. LUWU UTARA
DESA BUNGAPATI KECAMATAN TANA LILI

BREAKING NEWS
PENGERIKLAN DUSUN MINNA

[HOME](#)
[PROFIL](#)
[VISI DAN MISI](#)
[PROYEK DESA](#)
[STRUKTUR ORGANISASI](#)
[BERITA](#)
[AGENDA](#)
[DATA PENDUDUK](#)
[HUBUNGI](#)

Semua Proyek

2018
Kerma, 20 Sep 2018 | dilihat: 1 pengunjung

Ada 0 Foto

Pembangunan Jembatan Desa Baru
Senin, 20 Agu 2012 | dilihat: 6 pengunjung

Ada 0 Foto

Membangun Masjid untuk Masyarakat desa
Senin, 20 Agu 2012 | dilihat: 9 pengunjung

Ada 6 Foto

Membangun lahan pertanian baru
Minggu, 19 Agu 2012 | dilihat: 36 pengunjung

Mengaspal Jalan seluruh Desa
Sabtu, 18 Agu 2012 | dilihat: 7 pengunjung

BERITA
POPULAR
RANDOM

PENGERIKLAN DUSUN MINNA
20 Sep 2018, 14:43:32 WIB

MUSREMBANG DESA 2018
20 Sep 2018, 11:59:10 WIB

PEMBANGUNAN POSYANDU
20 Sep 2018, 11:58:14 WIB

PEMBANGUNAN DRAINASE KAPIPE
20 Sep 2018, 11:57:58 WIB

PEMBANGUNAN DRAINASE BATUPAPA
20 Sep 2018, 11:56:42 WIB

NO TELPON PENTING

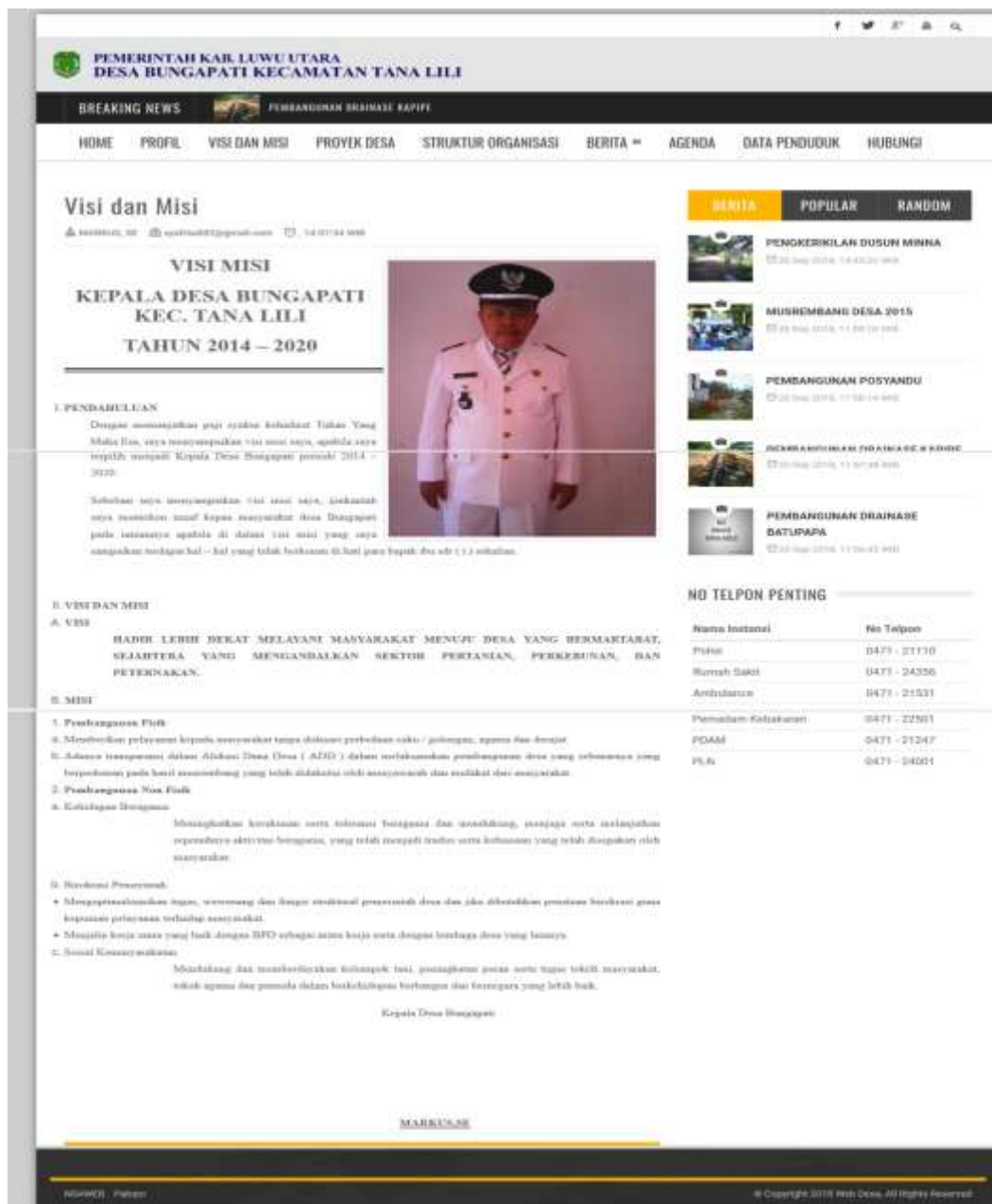
Nama Instansi	No Telpn
Polisi	0471 - 21110
Rumah Sakit	0471 - 24356
Ambulance	0471 - 21531
Pemadam Kebakaran	0471 - 22501
PDAM	0471 - 21247
PLN	0471 - 24001

NAWIGA
Peta

© Copyright 2018 Web Desa. All Rights Reserved

Gambar 3. Halaman Proyek Desa

d. Menu Visi Misi



Gambar 4. Halaman Visi Misi

Rancang bangun *website* pada kantor Desa Bungapati terdiri dari:

a. Halaman Menu *Home*

Pada halaman menu *home user* dapat melihat menu yang tersedia pada *website* seperti menu *home*, profil, visi dan misi, proyek desa, struktur organisasi, berita, agenda, data penduduk, hubungi.

b. Halaman Menu Profil

Pada halaman menu profil *user* dapat melihat profil Desa Bungapati yang tersedia pada *website* seperti sejarah Desa dan keadaan umum desa.

c. Halaman Menu Visi dan Misi

Pada halaman menu visi dan misi *user* dapat melihat visi dan misi kepala desa bungapati.

d. Halaman Menu Proyek Desa

Pada halaman menu proyek desa *user* dapat melihat foto-foto kegiatan proyek yang ada pada Desa Bungapati.

e. Halaman Menu Struktur Organisasi

Pada halaman menu struktur organisasi, *user* dapat melihat struktur yang ada pada Desa Bungapati.

f. Halaman Menu Berita

Pada halaman menu berita, *user* dapat melihat berita-berita yang ada pada website Desa Bungapati.

g. Halaman Menu Agenda

Pada halaman menu agenda, *user* dapat melihat agenda Kepala Desa Bungapati.

h. Halaman Menu Data Penduduk

Pada halaman menu data penduduk, *user* dapat melihat data penduduk Desa Bungapati.

i. Halaman Menu Hubungi

Pada halaman menu hubungi, *user* dapat melihat kontak yang dapat dihubungi di Kantor Desa Bungapati.

j. Halaman Utama *Admin*

Pada halaman menu utama admin, halaman ini hanya dapat diolah oleh admin dan akan terlihat berbagai macam penginputan data yang terdapat dimenu.

Untuk seluruh tampilan yang dihasilkan dilakukan pengujian perangkat lunak dengan menggunakan pendekatan metode *blackbox*.

Implementasi Website

Implementasi sistem dilakukan dengan cara memperlihatkan hasil pembuatan website kepada pihak Desa Bungapati dan selanjutnya hasil rancang bangun website tersebut akan dibuatkan domain jika *prototype* yang dibuat sudah disetujui.

Pemeliharaan dan Pengontrolan Website

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan edukasi kepada staf Desa Bungapati tentang tata cara penggunaan website dalam hal sebagai admin mengelola website tentang tatacara mengupload data Desa yang ingin disampaikan kepada publik.

Setelah website ini diimplentasikan di Desa Bungapati tim tetap memberikan pengontrolan terhadap masalah yang timbul bagi pihak Desa Bungapati dalam hal pemanfaatan website.

Kebermanfaatan Website

Setelah diimplentasikan selama 2 bulan, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan survey bahwa informasi Desa Bungapati yang disampaikan melalui salah satu cara dengan menggunakan teknolgi internet dapat diketahui secara cepat oleh masyarakat Desa Bungapati. Masyarakat tidak datang lagi ke kantor desa untuk memperoleh informasi.

Simpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa mulai dari tahap awal hingga akhir pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah *prototype* website melalui proses perancangan dan pembuatan hingga tahap pengujiannya.
2. Website nantinya dapat digunakan dengan mengupload informasi berupa teks dan gambar seputaran informasi Desa Bungapati.

Daftar Pustaka

- Dukom, Master, 2011. *Langsung Bisa! Menjadi Master Website Gratis dalam Hitungan Menit*. Dukom Publisher. Bekasi–Jawa Barat.
- Hakim, Lukmanul. 2013. *Proyek Website super WOW! Dengan PHP & jQuery*. Lokomedia. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta.
- Nugroho, Bunafit. 2011. *Membuat Website Sendiri dengan PHP-MySQL*. MediaKita. Jakarta Selatan.
- Peranginangin, Kasiman. 2011. *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Andi.Yogyakarta
- Pratama,Widhi Nugraha Antonius. 2011. *CodeIgniter : Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP*. Andi. Yogyakarta.
- Rusadi, Agissa. 2013. *Testing dan Implementasi Sistem*. Media Kita. Jakarta.
- Sibero, Alexander FK. 2011. *Kitab Suci Web Programming*. Media Komputer. Yogyakarta.
- Simarmata, Janner, 2010. *Rekayasa Web*. Andi.Yogyakarta.

- Wahana Komputer. 2011. Mastering CMS Programing with PHP & MySQL. Andi. Yogyakarta.
- Wahana Komputer. 2014. Sistem Informasi Penjualan Online Untuk Tugas Akhir. Andi .Yogyakarta.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.